

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang dikelola secara disengaja untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu, sehingga dalam kondisi-kondisi khusus akan menghasilkan respons terhadap situasi tertentu juga. Sedangkan konsep pembelajaran merupakan sistem lingkungan yang dapat menciptakan proses belajar pada diri siswa selaku peserta didik dan guru sebagai pendidik, dengan didukung oleh seperangkat kelengkapan, sehingga terj

adi pembelajaran. Jadi, dalam pembelajaran semua kegiatan guru diarahkan untuk membantu siswa mempelajari suatu materi tertentu baik berupa pelajaran, ketrampilan, sikap, kerohanian dan sebagainya. Untuk dapat membantu siswa secara baik, guru harus benar-benar merencanakan pembelajaran dengan matang, dan untuk ini guru perlu mengetahui latar belakang serta kemampuan dasar siswa. Latar belakang siswa yang dimaksud di sini bukan sekedar latar belakang ekonomi, lingkungan, asal sekolah/pra sekolah, orang tua dan sebagainya, tetapi juga keberadaan siswa di kelas.

Latar belakang siswa yang berkaitan dengan lingkungan hidup dan orang tua siswa perlu diketahui oleh guru, khususnya guru yang melaksanakan Mata Pelajaran PKn. Pelajaran PKn merupakan salah satu pelajaran yang berkaitan langsung dengan kehidupan masyarakat dan cenderung pada pendidikan afektif.

Sedangkan sikap seseorang khususnya anak-anak banyak dipengaruhi oleh lingkungan, baik itu lingkungan keluarga maupun lingkungan teman bermainnya.

Dengan demikian pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dirancang oleh guru untuk membantu, membimbing, dan memotivasi siswa mempelajari suatu informasi tertentu dalam suatu proses yang telah dirancang secara masak mencakup segala kemungkinan yang terjadi. Berdasarkan pengalaman, bagaimanapun rincinya dan lengkapnya suatu perencanaan pembelajaran masih ada kemungkinan menyimpang dari perencanaan tersebut. Dalam hal ini guru yang berpengalamanlah yang dengan mudah dapat mengatasi permasalahan yang muncul diluar perencanaan tersebut.

Metode, adalah cara yang digunakan oleh guru/ siswa dalam mengolah informasi yang berupa fakta, data, dan konsep pada proses pembelajaran yang mungkin terjadi dalam suatu strategi. Dalam pembelajaran, metode yang dapat digunakan banyak sekali ragamnya. Sebagai guru hendaknya menggunakan atau memilih metode yang tepat dan sesuai dengan materi dan kondisi siswa. Metode pembelajaran merupakan cara yang dipilih guru dalam rangka mempermudah siswa mempelajari bahan ajar yang telah ditetapkan oleh guru dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Untuk menentukan metode pembelajaran, guru perlu mempertimbangkan secara khusus kondisi siswa secara keseluruhan, karena siswalah yang paling dominan dalam menentukan keberhasilan pembelajaran.

Dengan demikian, yang perlu diperhatikan adalah bagaimana sikap siswa terhadap metode pembelajaran yang dipilih guru; senang atau tidak? Termotivasi atau tidak? Model pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempunyai

andil cukup besar dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Dalam memilih Model pembelajaran guru perlu mempertimbangkan beberapa faktor yang berkaitan antara yang satu dengan yang lainnya. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, guru menggunakan satu atau lebih Model pembelajaran, tergantung pada bahan ajar, tujuan pembelajaran, kondisi siswa, dan lingkungannya.

Dalam Mata Pelajaran PKn sering siswa diperhadapkan pada konsep pembelajaran yang menuntut siswa untuk berpikir secara kritis, karena mata pelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk membentuk warga negara yang baik. Oleh karena itu, mata pelajaran PKn dapat dipergunakan untuk menanamkan pendidikan nilai, moral, dan norma secara terus menerus, sehingga warga negara yang baik akan terwujud.

Sesuai dengan kenyataan yang terjadi pada saat proses pembelajaran di SDN 02 Manunggu pada kelas V, guru menemui kesulitan dalam melaksanakan proses pembelajaran hal ini disebabkan karena guru belum memperoleh formula yang tepat untuk mengatasi proses yang demikian. Data yang diperoleh dari proses pembelajaran selama ini khususnya pada Mata Pelajaran PKn menunjukkan perkembangan yang perlu untuk menjadi perhatian oleh guru kelas. Sebab dari 16 Siswa kelas V hanya 4 Siswa atau 25 % Siswa yang mampu menguasai materi dengan baik sedangkan 12 Siswa atau 75 % Siswa belum mampu menguasai dengan baik.

Apabila hal ini tidak dilakukan upaya untuk meningkatkan hasil belajar Siswa kelas V SD pada Mata Pelajaran PKn, maka hal ini akan berpengaruh terhadap Hasil belajar siswa pada jenjang kelas berikutnya.

Dalam konteks ini, fungsi guru adalah mempermudah Siswa untuk belajar, memberikan kondisi yang kondusif yang mampu menciptakan pembelajaran yang bermakna secara signifikan bagi diri Siswa secara holistik, tujuannya untuk kepentingan kelompok meliputi guru, dan komunitasnya termasuk Siswa, khususnya dalam Mata Pelajaran PKn di Kelas V SD. Model Pembelajaran yang menciptakan kondisi yang kondusif kepada Siswa sehingga Mata Pelajaran PKn lebih mudah di pahami Siswa adalah dengan model pembelajaran tipe STAD.

Keunggulan model pembelajaran tipe STAD adalah adanya kerja sama dalam kelompok dan dalam menentukan keberhasilan kelompok tergantung keberhasilan individu sehingga setiap kelompok tidak bias menggantungkan pada anggota yang lain. Setiap Siswa mendapat kesempatan sama untuk menunjang timnya mendapat nilai yang maksimum sehingga termotivasi untuk belajar. Dengan demikian setiap individu merasa mendapat tugas dan tanggung jawab sendiri-sendiri sehingga tujuan pembelajaran kooperatif dapat berjalan bermakna dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal sesuai dengan harapan kurikulum. Oleh karena itu peneliti mengangkat judul penelitian ini adalah : “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada materi Negara Kesatuan Republik Indonesia melalui model pembelajaran tipe STAD dalam Mata Pelajaran PKn tentang Negara Kesatuan Republik Indonesia Di kelas V SDN 02 Manunggu Kabupaten Boalemo ”

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang pemikiran di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar siswa Kelas V SDN 02 Mananggu pada mata pelajaran PKn.
2. Belum sesuai model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran PKN di Kelas V SDN 02 Mananggu.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka Peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah dengan menggunakan model Pembelajaran tipe STAD dapat meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada materi Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam mata pelajaran PKn di Kelas V SDN 02 Mananggu Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo ”

### **1.4. Pemecahan Masalah**

Berdasarkan masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran di Kelas V SDN 02 Mananggu maka langkah yang tepat adalah menggunakan model Pembelajaran tipe STAD dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut :

- a. Menyampaikan tujuan dan memotivasi Siswa dalam bentuk presentasi kelas yang dilakukan guru. Guru menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai dalam pelajaran tersebut dan memotivasi Siswa belajar

- b. Membentuk Kegiatan Belajar Kelompok (Kerja Tim )

Pada saat proses pembelajaran Guru menjelaskan/membimbing kepada Siswa bagaimana cara mengerjakan LKS dalam dalam kegiatan belajar kelompok

- c. Menguji kerja Individu (Kuis)

Setelah siswa mengerjakan LKS dan melaporkan Hasil kerja kelompok, selanjut siswa diuji secara individu untuk mengetahui kemampuan hasil

belajarnya pada saat kegiatan kelompok, disamping itu juga siswa bertanggung jawab dan memberikan kontribusi yang baik terhadap kelompoknya

- d. Memberikan skor penilaian kerja individu; tujuannya untuk memberikan kesempatan kepada siswa menunjukkan hasil kerja untuk kelompoknya
- e. Mengukur Kinerja Kelompok (Penghargaan Tim)

Pada kegiatan ini guru memberikan penghargaan atas hasil kinerja kelompok. Penghargaan yang diperoleh menunjukkan keberhasilan siswa setiap kelompok dalam bekerja sama, bertanggungjawab terhadap kelompoknya sebagai hasil kerja siswa baik secara individual maupun secara kelompok. Penghargaan kelompok ini berdasarkan tingkat kinerja kelompok.

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada materi Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam Mata Pelajaran PKn Di kelas V SDN 02 Mananggu Kabupaten Boalemo, melalui Penerapan Model Pembelajaran tipe STAD.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

- a. Bagi siswa; dapat meningkatkan Hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran PKn
- b. Pengembangan Kurikulum; sebagai bagaian dalam mengembangkan kurikulum yang berlaku di sekolah
- c. Bagi Kepala Sekolah (pengambil kebijakan); sebagai acuan untuk menyelenggarakan pendidikan di sekolah

- d. Bagi guru; sebagai motivasi untuk memperbaiki dan mengatasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan hasil belajar siswa
- e. Bagi sekolah, menjadi bahan referensi atau acuan dalam melaksanakan proses pembelajaran.
- f. Bagi peneliti, Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman berpikir ilmiah, dan keterampilan peneliti khususnya yang terkait dengan penelitian yang menggunakan model Pembelajaran tipe STAD